

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang, perusahaan diuntut untuk dapat bersaing dalam menyiapkan strateginya agar dapat bertahan hidup dan mempunyai daya saing, karena persaingan dunia bisnis semakin ketat. Hal ini dikarenakan semakin banyak perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan unit usaha.¹

Secara umum, perusahaan didirikan untuk menghasilkan kekayaan. Bahkan perusahaan harus mampu menghasilkan laba. Laba adalah selisih antara penghasilan yang diterima perusahaan dari hasil penjualan barang atau jasa dengan beban yang ditanggung perusahaan. Hal ini menandakan bahwa setiap perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang dapat dijual kepada masyarakat agar tujuan perusahaan tercapai.

Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama pada aspek keuangan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya bagi perusahaan. Apabila perusahaan berhasil mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan dapat dinilai beroperasi dengan baik.² Perusahaan harus dapat menyajikan informasi mengenai keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengambil keputusan, baik internal maupun eksternal. Tidak hanya itu, laporan keuangan juga dijadikan sebagai alat perusahaan untuk mencari tambahan modal dengan cara menjual sahamnya kepada investor. Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Saham juga terkadang disebut selebar kertas yang menggambarkan pemilik kertas sebagai pemilik perusahaan yang mengeluarkan sekuritas.³

¹ Yudha Putra Arvita dan Puji Muniarty, "Analisis Harga Saham Pada PT. Garuda Indonesia Tbk." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 1 (2020): 27.

² Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 1.

³ Dr. Musdalifah Aziz, dkk, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 76.

Hakikatnya, laporan keuangan memberikan banyak informasi tentang perusahaan, namun disisi lain memiliki keterbatasan. Pernyataan tersebut terbuka untuk interpretasi, dan akibatnya investor sering menarik kesimpulan yang sangat berbeda tentang kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, beberapa investor mungkin mungkin menginginkan pembelian kembali saham, sementara investor lain mungkin lebih suka melihat bahwa uang diinvestasikan dalam aset jangka panjang.⁴ Jika di lihat dari laporan keuangan perusahaan terhadap return saham yang tinggi, maka investor tertarik untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Return saham adalah keuntungan yang dihasilkan dari selisih antara harga jual dan harga beli saham di instrumen investasi. Berinvestasi dalam saham menjanjikan keuntungan dan risiko. Semakin tinggi pengembalian yang diharapkan, semakin besar potensi risikonya.⁵

Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan tingkat kesehatan perusahaan penting bagi pemegang saham karena menyangkut modal investasi yang bertujuan untuk mendapatkan tingkat hasil pengembalian yang menguntungkan. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perusahaan melalui penerapan kaidah pelaksanaan keuangan yang tepat dan benar.⁶ Banyak faktor yang dapat dijadikan parameter untuk memprediksi return saham, salah satunya adalah perhitungan rasio keuangan perusahaan. Investor yang tidak berspekulasi tentu akan mempertimbangkan dan mengevaluasi hasil keuangan berupa rasio-rasio keuangan dalam memilih saham.⁷

Beberapa rasio keuangan yang diduga mempengaruhi *return* saham diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)*, dan masih banyak lagi.

Penelitian ini pengembangan dari penelitian yang dilakukan Rofi Atul Ainiyah, Srie Isnawaty Pakaya dan Meriyana Fransissca Dungga (2021). Namun penelitian ini terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Rofi Atul Ainiyah, Srie Isnawaty Pakaya dan Meriyana Fransissca Dungga (2021),

⁴ Ruki Ambar Arum, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022, hal 6.

⁵ Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 2 (2019): 156.

⁶ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 2.

⁷ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 2.

menyarankan untuk menambah faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham. Disini peneliti menambahkan variabel *Current Ratio (CR)*, dan mengganti *Return On Equity (ROE)* dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Yang mana kedua rasio tersebut juga dapat dijadikan parameter untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Current Ratio (CR) menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin dengan aset lancar. Semakin baik hasil perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menutup kewajiban jangka panjang. Atau dapat dikatakan bahwa rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau utang jangka pendeknya.⁸

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana ekuitas menutupi seluruh utang, atau rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan.⁹

Return On Assets (ROA) adalah rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan total aset untuk return. Dengan kata lain, ROA dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari seluruh aset perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia untuk menghasilkan laba.¹⁰

Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini sangat berpengaruh untuk menyusun rencana usaha perusahaan selanjutnya.¹¹ Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh pengelolaan manajemen dari perusahaan, namun juga dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Contoh, semenjak munculnya virus corona di dunia bahkan Indonesia, kondisi ini menjadi pukulan terberat terhadap perekonomian dunia dan juga Indonesia. Himbuan *physical distancing*, bekerja dari rumah, belajar dan beribadah dari rumah, hingga larangan mengadakan kegiatan yang menyebabkan kerumunan tentunya membuat roda ekonomi

⁸ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9.

⁹ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9.

¹⁰ Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 2 (2019): 158.

¹¹ Tiara Widya Antiksari. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk." *Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 38.

tersendat.¹² Banyak sekali perusahaan yang terdampak akibat virus corona. Perusahaan terpaksa berhenti beroperasi karena terbatasnya kegiatan di luar rumah, bahkan sampai tidak memperoleh penghasilan sama sekali bahkan ada yang dikatakan bangkrut.

Salah satu perusahaan yang paling terdampak adalah PT. Garuda Indonesia Tbk, yang mana perusahaan ini termasuk perusahaan terbesar BUMN yang bergerak di sektor jasa transportasi udara. PT. Garuda Indonesia Tbk adalah satu-satunya badan usaha milik negara (BUMN) yang melayani penerbangan domestik dan internasional. Oleh karena itu, Garuda Indonesia selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan kinerjanya terutama kinerja keuangan.¹³ Sebelum adanya virus corona, profitabilitas perusahaan ini sangatlah baik. Namun semenjak virus corona di Indonesia, kinerja keuangannya semakin memburuk bahkan dinyatakan bangkrut pada tahun 2019. Sesuai catatan yang diungkapkan dalam Financial Statement-2019-Tahunan-GIAA menyatakan bahwa Catatan 5.7 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang mengindikasikan Grup memiliki modal kerja negatif sebesar USD 2.124 juta dan defisit saldo laba sebesar USD 669 juta pada tanggal 31 Desember 2019. PT. Garuda Indonesia Tbk juga menyatakan *disclaimer* atau tidak memberi pendapatan, hal ini sesuai laporan keuangan yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun buku 2020. Bahkan PT. Garuda Indonesia Tbk terancam *delisting* dari Bursa Efek karena tidak melakukan perdagangan saham selama 24 bulan berturut-turut. Hal ini sesuai dengan pengumuman bursa efek No. Peng-SPT-00011/BEI.PP2/06-2021 tanggal 18 Juni 2021 perihal penghentian sementara perdagangan efek PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA).¹⁴ Tidak sedikit pula stasiun televisi juga pernah memberitakan bahwa PT. Garuda Tbk mengalami kebangkrutan. Sedangkan dalam berinvestasi, pihak investor mengharapkan profitabilitas yang maksimal sehingga untuk

¹² Tiara Widya Antiksari. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk." *Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 38.

¹³ Sri Andriani dan Listika Nuri. "Kisruh Laporan Keuangan: Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk.?" *Jurnal Tambora* 5, no. 2 (2021): 46.

¹⁴ Herdi Alif Al Hikam, "Garuda Terancam Didepak Bursa Yang Punya Saham Haru Ngapain?," <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5864255/garuda-terancam-didepak-bursa-yang-punya-saham-saham-harus-ngapain>, 27 Januari 2022, pukul 12.52

menghindari resiko kerugian investor. Hal ini tentu saja memberikan dampak bagi kinerja saham PT. Garuda Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan menggunakan rasio *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)*. Atas dasar tersebut, peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Transportasi dan Logistic Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2021.

B. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih berfokus dan spesifik, penilaian kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dinilai menggunakan analisis rasio. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)*.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 - 2021.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 - 2021.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 - 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca, khususnya para peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi atau dasar penilaian kinerja keuangan terhadap return saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Calon Investor dan Investor

Untuk menambah informasi dan pemahaman terkait dengan kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI dalam mengelola keuangan, sehingga investor dapat menganalisis saham yang diperdagangkan di pasar modal dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat jika calon investor ingin menanamkan modalnya di perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan hasil keuangan perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Akuntansi Syariah juga sebagai pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi ini menjelaskan tentang struktur penulisan yang merupakan konsep utama pada pembahasan berikut ini. System penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, pengesahan persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel/grafik.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, Batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II : LANDASAN TEORI**
Bab ini berisi tentang deskripsi teori – teori yang menjadi landasan dalam kegiatan penelitian yang meliputi tentang: deskripsi teori, penelitian – penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, statistik deskriptif, uji regresi linier berganda dan koefisien determinasi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.
- BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : PENUTUP**
Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dan berisikan saran.
3. Bagian Akhir
Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran – lampiran yang mendukung isi dari penelitian in